

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berikut ini akan dideskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (kecerdasan logis matematis dan minat) terhadap variabel terikat (prestasi belajar matematika). Tabel dibawah ini memuat nilai-nilai dari F hitung yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai F tabel. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.	Fhitung = 16,888 dan taraf nilai sig. 0,000.	Ftabel 5% = 4,14 dan taraf nilai sig. 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
2.	Ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.	Fhitung = 14,539 dan taraf nilai sig. 0,001.	Ftabel 5% = 4,14 dan taraf nilai sig. 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

3.	Ada interaksi antara kecerdasan logis matematis dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.	Fhitung = 12,111 dan taraf nilai sig. 0,000.	Ftabel 5% = 3,29 dan taraf nilai Sig. 0,05	Ha diterima	Ada interaksi antara kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
----	--	--	--	-------------	--

Berdasarkan analisis data diatas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.**

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkatan kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan. Tingkatan Kecerdasan logis matematis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes kecerdasan logis matematis dan skor yang diperoleh dari tes tersebut digunakan sebagai data untuk mengetahui tingkatan kecerdasan logis matematis peserta didik sebanyak 35 responden.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Sebelum diuji analisis linier sederhana, maka terlebih dahulu diuji prasyarat regresi atau uji linieritas yang meliputi normalitas dan

bebas dari asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi.

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,213 karena lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian uji asumsi klasik, pada uji multikolinieritas output *Coefficients* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,329 karena berada diantara nilai 1 sampai 10 maka terbebas dari asumsi multikolinieritas, pada uji heteroskedastisitas dengan *Spearman's rho* diperoleh nilai *unstandardized residual* sebesar 0,802 karena lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan pada uji autokorelasi output *Model Summary* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,785 karena  $1,65 < 1,785 < 2,46$  maka terbebas dari autokorelasi. Setelah uji normalitas dan asumsi klasik sudah terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan ada pengaruh tingkatan kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan. Hal ini ditunjukkan oleh output *ANOVA* dengan nilai  $F_{hitung}(16,888) > F_{tabel}(4,14)$  dan output *Coefficients*<sup>a</sup> dengan taraf nilai  $Sig. 0,000 < Sig. 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan.

## 2. Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan. Minat belajar matematika peserta didik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket minat belajar yang isinya mencakup aspek-aspek kepribadian peserta didik. Skor yang diperoleh melalui angket minat tersebut digunakan sebagai data untuk mengetahui tingkatan minat belajar matematika peserta didik sebanyak 35 responden.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Sebelum diuji analisis linier sederhana, maka terlebih dahulu diuji prasyarat regresi atau uji linieritas yang meliputi normalitas dan bebas dari asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi.

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,969 karena lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian uji asumsi klasik, pada uji multikolinieritas output *Coefficients* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,329 karena berada diantara nilai 1 sampai 10 maka terbebas dari asumsi multikolinieritas, pada uji heteroskedastisitas dengan *Spearman's rho* diperoleh nilai *unstandardized residual* sebesar 0,927 karena lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan pada uji autokorelasi output *Model*

*Summary* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,785 karena  $DW\ 1,65 < 1,785 < 2,46$  maka terbebas dari autokorelasi. Setelah uji normalitas dan asumsi klasik sudah terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan ada pengaruh tingkatan minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan. Hal ini ditunjukkan oleh output *ANOVA* dengan nilai  $F_{hitung}(14,539) > F_{tabel}(4,14)$  dan output *Coefficients<sup>a</sup>* dengan taraf nilai  $Sig.\ 0,001 < Sig.\ 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan.

### **3. Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat Peserta Didik di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.**

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkatan kecerdasan logis matematis dan minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan. Tingkatan kecerdasan logis matematis dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes kecerdasan logis matematis. Sedangkan minat belajar matematika peserta didik dalam penelitian ini menggunakan angket minat. Pada penelitian ini menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS)

matematika semester genap sebagai data untuk mengetahui prestasi belajar matematika peserta didik.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda. Sebelum diuji analisis linier ganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat regresi. Uji prasyarat regresi atau uji linieritas meliputi normalitas dan bebas dari asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi.

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,080 karena *sig.* lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji prasyarat regresi yang lain yaitu bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pada uji multikolinieritas output *Coefficients* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,329 pada variabel kecerdasan logis matematis maupun variabel minat belajar, karena berada diantara nilai 1 sampai 10 maka terbebas dari asumsi multikolinieritas. Pada uji heteroskedastisitas dengan *Spearman's rho* dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 1,000 maka data terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas. Pada uji autokorelasi output *Model Summary* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,785 karena  $DW\ 1,65 < 1,785 < 2,46$  maka terbebas dari asumsi autokorelasi.

Mengacu pada data hasil penelitian dan didukung oleh analisis data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dapat diketahui bahwa ada pengaruh tingkatan kecerdasan logis matematis dan minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} (12,111) > F_{tabel} (3,29)$  dan taraf nilai  $Sig. 0,000 < Sig. 0,05$  sedangkan *R Square* menunjukkan angka 0,431.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan data hasil penelitian disimpulkan bahwa 43,1% prestasi belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh tingkatan kecerdasan logis matematis dan minat belajar, sedangkan 56,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan kriteria interpretasinya yaitu 43,1% termasuk sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika merupakan variabel yang sangat rentan terhadap perubahan. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingkatan kecerdasan logis matematis dan minat belajar peserta didik saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar.